

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DISERTAI PENGGUNAAN *HAND OUT* SEBAGAI PENGUATAN KONSEP MATERI POKOK EKOSISTEM PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008/ 2009**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Biologi



Oleh :

**YULAIKA PUSPITASARI**

**A 420 050 053**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu terdapatnya interaksi antara siswa dan guru. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang ada di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam mengajar tersebut antara lain: tujuan, materi, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran dan evaluasi pembelajaran (Hamalik, 2001).

Dalam bidang pendidikan peranan guru atau tenaga kependidikan sangat strategis, karena mereka adalah ujung tombak program pendidikan, oleh karena itu masalah kualitas guru selalu mendapat perhatian dalam pembicaraan yang menyangkut kualitas pendidikan.

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran Biologi masih kurang. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Pola pengajaran yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama yaitu siswa serempak mendengarkan guru. Namun metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaan di kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengar. Hal ini bukan berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa jenuh. Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang bertanya, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang aktif akan semakin aktif begitu sebaliknya yang pasif semakin pasif.

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar (Sudjana, 2002).

Penerapan metode pembelajaran yang efektif merupakan salah satu upaya untuk pemecahan berbagai masalah pendidikan yang ada, antara lain: rendahnya pemahaman konsep, kecenderungan siswa menghafal materi pelajaran, kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran serta kebosanan siswa dalam metode ceramah yang dilakukan guru. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat. Pengetahuan yang disampaikan akan menjadikan fakta-fakta preposisi yang mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan. Dalam proses pembelajaran, tugas guru mengelola kelas sebagai tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa (Nurhadi, 2004).

Materi pokok bahasan ekosistem tergolong materi yang faktual (dapat diamati) artinya dapat dialami gejala maupun proses terjadinya ekosistem, karena konsep ekosistem mempelajari dengan lingkungannya, baik biotik maupun abiotik, individu, populasi, komunitas, biosfer, konsumen, dekomposer, suksesi, interaksi antar komponen dalam ekosistem sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu adanya penerapan pembelajaran yang tepat. Pendekatan CTL menjadi pilihan karena kita menyadari kelas-kelas kita tidak produktif, sehari-hari kelas diisi dengan ceramah, sementara siswa

dipaksa menerima dan menghafal, maka dengan CTL pembelajaran akan berpihak dan memberdayakan siswa. Pendekatan CTL merupakan konsep belajar, guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam suatu kelas atau siswa diajak ke dunia nyata, sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DISERTAI PENGGUNAAN *HAND OUT* SEBAGAI PENGUATAN KONSEP MATERI POKOK EKOSISTEM PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008/ 2009”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif dan terarah, maka peneliti membatasi pada masalah berikut:

1. Objek Penelitian adalah siswa kelas X.6 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2008/2009.
2. Subjek Penelitian
  - a. Metode mengajar yang digunakan yaitu penerapan metode pendekatan CTL disertai *hand out*.

- b. Penguatan konsep pada materi pokok komponen ekosistem yang meliputi aspek afektif dan aspek kognitif.

### **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang akan dikaji adalah Apakah penerapan pendekatan kontekstual (CTL) yang disertai *hand out* dapat menguatkan konsep materi pokok komponen ekosistem siswa kelas X semester II SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2008/2009?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar biologi khususnya materi pokok ekosistem dengan penerapan pendekatan CTL disertai *hand out*.
2. Menguatkan konsep materi pokok ekosistem melalui pendekatan CTL disertai *hand out*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih pola pendekatan dan metode pembelajaran Biologi yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kondisi lingkungan belajar.

2. Memberi latihan pada siswa untuk menemukan konsep dan prinsip dengan pembelajaran bermakna agar tidak mudah terlupakan, sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi.
3. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya memilih dan menerapkan pola pendekatan dan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran Biologi agar lebih menarik dan diminati siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Meningkatkan penguatan konsep pada mata pelajaran biologi, pada khususnya materi pokok Ekosistem.